

TAJUK RENCANA

Antisipasi Hoaks Jelang Pemilu

MESKI Pemilu masih akan berlangsung 2024, namun hoaks sudah mulai gentyangan di dunia maya. Persaingan politik bukan hanya berada dalam bilik suara, tapi saling menjatuhkan sudah terasaskan. Isu dengan ucapan kebencian atau saling menghujat sesama bacaleg adalah wajah media sosial kita.

Sudah jelas, bahwa tujuan hoaks tersebut bukan hanya untuk saling menjegal, namun akan mengganggu kedaulatan bangsa. Perhelatan demokrasi menjadi tidak mulus. Tentu hasilnya Pemilu terancam tidak seperti yang diharapkan.

Dalam perjalanan waktu, kini hoaks kini bahkan sudah menjadi bagian dari politik, bahkan tidak bisa dipisahkan. Fenomena hoaks ini memang tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara. Trennya relatif sama, yaitu menggunakan hoaks secara sengaja untuk memprovokasi mayoritas. Di Amerika yang diprovokasi melalui hoaks adalah masyarakat kulit putih. Di Brasil kelompok masyarakat beragama yang menjadi sasaran.

Hoaks dalam pemilu 2024 dapat membawa dampak yang sangat berbahaya bagi demokrasi dan stabilitas politik di Indonesia. Sejumlah potensi bahaya dari penyebaran hoaks dalam pemilu, antara lain : Hoaks dan ujaran kebencian, akan dapat memecah belah masyarakat: Penyebaran hoaks yang sengaja dilakukan untuk memenangkan salah satu kandidat dapat memecah belah masyarakat dengan menciptakan polarisasi dan konflik yang merusak hubungan antarwarga.

Dapat berdampak membunuhnya iklim politik. Hoaks yang disebar dalam pemilu dapat memicu kenaikan ketegangan dan permusuhan antara kelompok politik yang berbeda. Memperburuk iklim politik dan mempersulit proses dialog dan kompromi yang diperlukan untuk membangun negara yang lebih baik.

Merusak integritas Pemilu, karena Hoaks dapat menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat pada hasil Pemilu dan mengancam integritasnya. Jika

masyarakat percaya bahwa pemilu tidak adil atau terdapat kecurangan, ini dapat memicu protes dan konflik yang lebih besar. Kemudian akan mempengaruhi partisipasi pemilih, karena berdampak menurunkan partisipasi. Hoaks dapat membuat masyarakat menjadi skeptis atau apatis terhadap Pemilu, yang dapat menurunkan partisipasi pemilih, dan memperkuat pengaruh dari kelompok-kelompok yang lebih fanatik atau ekstrimis.

Maka sejak dini sangat penting untuk terus memperkuat kesadaran masyarakat tentang bahaya dari hoaks dan mempromosikan keterbukaan, kejujuran, dan integritas dalam pemilu. Diperlukan kerja sama dari semua pihak, termasuk pemerintah, media massa, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa pemilu berlangsung secara aman, adil, dan damai.

Terpaan untuk generasi Z yang tumbuh dewasa di era digital, di mana informasi dapat dengan mudah ditemukan dan dibagikan melalui internet dan media sosial, mereka lebih terpapar terkena hoaks. Hoaks dapat menarget siapa saja, tanpa terkecuali dari kelompok usia manapun.

Maka penting bagi semua orang untuk selalu memverifikasi kebenaran informasi sebelum membagikannya, atau mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa sumber informasi, mencari konfirmasi dari sumber yang terpercaya, dan tidak mudah terjebak oleh emosi atau hasutan dari orang lain. Dunia digital sudah menyiapkan aplikasi Cek Fakta. Dengan begitu, kita dapat membantu mencegah penyebaran hoaks yang berbahaya dan merusak.

Langkah yang diperlukan sejak dini, adalah solusi hilir, yakni aksi yang diambil ketika hoaks sudah menyebar. Sehingga diperlukan solusi hulu yang mencegah produksi dan distribusi hoaks. Platform jangan hanya menawarkan produknya, tetapi ada tanggungjawab, misalnya literasi digital ke publik, termasuk kampanye menggunakan media sosial secara positif. (***)

Merdeka dari Tirani Materialisme Kurikulum

PENDIDIKAN menengah Indonesia miskin dalam memberikan pengalaman keluar dari zona melenakan sekaligus membelenggu. Bagaimana Kurikulum Merdeka Belajar dilaksanakan? Dengan *project-based learning* (PjBL). Agar pembelajaran kontekstual dan bermakna. Bagaimana pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila diwujudkan? Melalui program imersi (*live-in* sosial). Supaya murid memperoleh pengalaman nyata berempati di tengah masyarakat multikultural.

Beberapa cara dilakukan sebagai praktik baik guru membebaskan diri dari tirani materialisme kurikulum. Untuk pembelajaran mendalam guna mengembangkan kompetensi dan penguatan karakter siswa. Pertengahan Januari 2023 sekitar 250-an siswa kelas XI SMA Kolese De Britto, menjalani kegiatan *live-in* sosial di Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Timur. *Live in* merupakan program wajib Pendidikan karakter bagi siswa kelas XI. Program ini menekankan sikap empati.

Peserta tinggal, selama sepekan, di lingkungan induk semang. Mengikuti berbagai kegiatan luar ruang. Bekerja kasar sebagai pemulung, penyortir sampah, kuli pelabuhan, pengamen, pedagang keliling, buruh industri rumahan, dan pekerja sosial. Kegiatan terdiri dua bagian. Pertama kategori *low impact*: beradaptasi-sosialisasi untuk meningkatkan rasa saling percaya peserta dengan masyarakat, komunikasi dan *team building*. Kedua, *high impact*: berdagang keliling, mengupas kerang, kuli panggul, memilah-memilah sampah, dan merawat penyandang disabilitas.

Pengalaman
Adventure-based learning (pembelajaran luar ruang) diterapkan agar pengalaman yang didapatkan peserta sulit dilupakan sepanjang hidupnya. Pertama, *personal development* guna meningkatkan kualitas pribadi: percaya diri, komunikasi, dan kemandirian. Kedua, *team development* untuk meningkatkan kerja sama kelompok. Ketiga, *leadership development* guna mengembangkan bakat kepemimpinan. Guna membiasakan peserta

Y Sumardiyanto

bersikap *assertive* (tegas). Berani membuat keputusan dan bertanggung jawab.

Guru sosiologi menggunakan pengalaman *live in* sosial sebagai bahan pembelajaran holistik berbasis proyek. Produknya



KR-JOKO SANTOSO

video tentang kemajemukan dan keberhinekaan masyarakat di masing-masing tempat yang ditinggali. Proyek dikerjakan secara kolaboratif dalam kelompok kecil beranggotakan lima siswa.

Kelompok Los Sprayanos membuat video *la sociedad esta excluida* (masyarakat terpinggirkan). Proyek seni mural menggambarkan ketidakadilan masyarakat kota besar. Anggota kelompok ini *live-in* di perkampungan kumuh di Jakarta dan Surabaya. Berikut link video mereka <https://www.youtube.com/watch?v=Z-6vjyKaj0>.

Kelompok Gugur Gunung merancang video seni karawitan yang menunjukkan tradisi gotong royong di berbagai lokasi imersi: Marunda, Jakarta Utara, tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Sari Mukti, Cipatat, Bandung Barat, Komplek Kuburan Cina, Cipinang, Jakarta Timur, Tanah Abang Jakarta. Di Marunda aktivitas peserta bersih-bersih musala dan PAUD, membantu nelayan dan mengupas kerang. Di Sari Mukti memulung sampah

kertas, plastik, kaleng dan botol kaca. Di Cipinang peserta jadi pengamen. Di Tanah Abang peserta membantu jualan sampah, karung, polybag, dan bubur.

Kaum Miskin

Kelompok ini membuat video pembelajaran seni karawitan bertema gotong royong. Mereka mementaskan gending 'Gugur Gunung karya Ki Narto Sabdo. Menceritakan tradisi gotong royong di pedesaan Indonesia. Tradisi yang mereka temukan juga di tengah kehidupan multikulturalisme kaum miskin perkotaan. Berikut link videonya <https://www.youtube.com/watch?v=SvV0dFLb95o>.

Beberapa temuan PjBL berdasarkan umpan balik murid. Pertama, mengajar merupakan cara terbaik guru untuk belajar. Belajar memastikan muridnya belajar. Bukan sekedar mengajar tapi murid tidak sungguh-sungguh belajar. Kedua, pembelajaran menyenangkan karena melibatkan kreativitas dan inovasi murid. Video pembelajaran merupakan hasil kecakapan berpikir tingkat tinggi. Mengubah modul bercorak mengingat dan memahami menjadi karya seni.

Ketiga, guru dan murid terbebas dari tirani penajahan materialisme kurikulum. Kegiatan belajar mengajar didasarkan kompetensi bukan konten. Keempat, memeragakan profil pelajar Pancasila: beriman, takwa, berakhlak mulia; berkebhinekaan universal; bergotong royong; kreatif; bernalar kritis; dan mandiri. □-d

*) **Y Sumardiyanto**, Guru SMA De Britto Depok, Sleman, DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Mengubah Satus Perkawinan Tidak Tercatat

Ghufron Su'udi

sangan tidak tercatatnya. Dalam kasus ini administrasi pernikahan mengalami kesulitan dalam menentukan status calon pengantin, sebab dalam administrasi pernikahan di KUA hanya mengenal status belum kawin, kawin, dan cerai.

Mengubah Status

Di antara hak sipil warga negara adalah kejelasan identitas dan diakui keberadaannya, termasuk di dalamnya pencatatan perkawinan. Karena itu status perkawinan yang tidak tercatat tidak boleh menghalangi seseorang untuk mendapatkan haknya mengubah atau mengganti dengan status baru yang lebih jelas. Khusus persoalan syarat pernikahan bagi mereka yang status perkawinannya tidak tercatat sebagaimana tersebut di atas, perlu diberi solusi agar mereka segera mendapatkan hak kependudukannya.

Ada dua cara yang bisa ditempuh agar status perkawinan seseorang menjadi jelas dan tidak terdapat hambatan dalam syarat administrasi pernikahan yang mereka ajukan. Pertama dengan mengajukan permohonan isbat nikah atau penetapan dari pengadilan. Caranya dengan mengajukan isbat nikah dalam rangka penyelesaian perceraian atau sering dikenal dengan istilah isbat cerai. Isbat cerai adalah proses permohonan pengesahan pernikahan sekaligus menceraikan salah satu pihak, baik itu pihak istri ataupun suami. Apabila permohonannya diterima dan dikabulkan, pengadilan akan mengeluarkan putusan/penetapan berupa akta cerai. Akta cerai inilah yang ke-

mudian digunakan untuk mengubah dan mendapatkan status yang jelas.

Apabila permohonan isbat atau penetapan ditolak pengadilan maka dapat ditempuh cara kedua, yaitu mengajukan permohonan kepada pihak berwenang dengan membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM). Atas dasar SPTJM ini pihak berwenang akan melakukan penelitian tentang kebenaran surat pernyataan tersebut dengan menghubungi pihak-pihak terkait untuk memperoleh fakta yang sebenarnya. Setelah mendapatkan bukti tentang kebenaran SPTJM, maka sesuai asas *contrarius actus* pejabat yang berwenang akan mengubah dan mengembalikan kepada status yang sebenarnya. □-d

*) **Ghufron Su'udi SAG**, Penghulu Madya Kantor Urusan Agama (KUA) Kec Tegalejo dan Ketua Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) Cabang Kota Yogyakarta.

Pojok KR

Perumahan di atas Tanah Kas Desa akan dirobohkan.

- Para konsumen harus lebih berhati-hati membeli perumahan.

20 WNI yang terjebak perdagangan orang, berhasil diselamatkan.

- Hati-hati terhadap bujukan manis untuk kerja di LN.

Agar demokrasi berjalan lancar, diperlukan 3 Capres dalam Pilpres.

- 4 Capres juga lebih longgar.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Membuat Jengkel Wisatawan

AJAKAN Kepala Dipar DIY agar warga DIY ramah terhadap wisatawan, sebanra sudah cukup lama. Dan realitas, banyak warga dari luar Yogya yang menyukai sikap keramahan warga DIY.

Pokoknya, soal ramah, warga Yogya ini punya filosofi Tuna sat-ak bathi sanak adalah prinsip orang Jawa dalam dagang yang lebih baik rugi uang, tapi mendapatkan untung saudara atau keluarga.

Namun harga parkir 'nuthuk' di DIY masih saja terjadi dalam libur

lebaran yang lalu. Pemerintah sudah mencoba menerjunkan aparatnya untuk menangani, namun toh tetap saja terjadi tarif parkir naik drastis. Bahkan kabar parkir Jogja suka nuthuk sampai ke Menteri Pariwisata dan ekonomi kreatif, Sandiaga Uno. Ini yang kemudian dianggap tidak ramah pada wisatawan. Membuat jengkel wisatawan, termasuk saudara saya dari luar Jawa yang mudik ke Yogya belum lama ini.

Retno Wartini SH, Tamantirto, Kasihan Bantul.

SIUUP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurida Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.kryogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karanglem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)